



Sosialisasi Pentingnya Bijak dalam Pemanfaatan Fintech dan Bahaya dari Judi Online pada Generasi Muda

Amelia Nurfadillah¹, Nadila Aprilliani², Risa Wulandari³, Budhi Prabowo⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

Email : amelianurfadillah04@gmail.com , aprilianinadila012@gmail.com , risawulandari21bo@gmail.com

Abstrak

Teknologi Digital sudah berkembang pesat sehingga membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam bidang keuangan dengan munculnya keberadaan financial technology (fintech). Fintech memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi secara cepat, praktis, dan efisien. Namun, di lain sisi, kurangnya pemahaman dan literasi keuangan digital pada generasi muda dapat menimbulkan berbagai risiko, seperti penggunaan layanan keuangan yang tidak bijak, penipuan digital, hingga perilaku konsumtif. Selain itu, kemajuan teknologi juga mengakibatkan maraknya praktik judi online yang semakin mudah diakses dan menjadi ancaman serius bagi generasi muda. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada Karang Taruna Pemuda Penapride Balaraja, Kabupaten Tangerang dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran generasi muda mengenai pentingnya penggunaan fintech secara bijak serta bahaya dari judi online. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, penyuluhan, diskusi interaktif, dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait penggunaan fintech yang aman dan bijak, serta meningkatnya kesadaran akan dampak negatif judi online, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun psikologis. Peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan dan aktif dalam sesi diskusi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan generasi muda dapat lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi keuangan serta mampu menghindari praktik-praktik negatif seperti judi online, sehingga dapat menciptakan generasi yang cerdas, produktif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi digital.

Kata Kunci: Fintech, Literasi Keuangan Digital, Judi Online, Generasi Muda, Sosialisasi

Abstract

Digital technology has developed rapidly, bringing significant changes to society, particularly in the financial sector through the emergence of financial technology (fintech). Fintech provides convenience by enabling transactions to be conducted quickly, practically, and efficiently. However, on the other hand, a lack of understanding and digital financial literacy among young people can lead to various risks, such as unwise use of financial services, digital fraud, and consumerist behavior. In addition, technological advancements have contributed to the widespread growth of online gambling, which is becoming increasingly accessible and poses a serious threat to the younger generation. This Community Service Program (PKM) was conducted at the Penapride Balaraja Youth Organization, Tangerang Regency, with the aim of providing knowledge and increasing awareness among young people regarding the importance of using fintech wisely and understanding the dangers of online gambling. The methods employed in this activity included socialization, educational counseling, interactive discussions, and question-and-answer sessions. The results of this activity indicated an increase in participants' understanding of the safe and responsible use of fintech, as well as greater awareness of the negative impacts of online gambling from economic, social, and psychological perspectives. Participants also demonstrated high enthusiasm throughout the program and actively

engaged in discussion sessions. Through this activity, it is expected that young people will become more prudent in utilizing financial technology and be able to avoid negative practices such as online gambling, thereby fostering a generation that is intelligent, productive, and responsible in the use of digital technology.

Keywords: Fintech, Digital Financial Literacy, Online Gambling, Young Generation, Socialization

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Digital ini semakin berkembang pesat sehingga membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam bidang keuangan ini melalui hadirnya Financial Teknologi (Fintech), yang memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi secara cepat, praktis, dan efisien. (Yulandari & Dwi Astuti, 2023) Generasi muda yang paling banyak menggunakan. Tetapi, masih banyak juga generasi muda yang belum memahami terkait penggunaan fintech secara bijak. Kurangnya literasi keuangan digital dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti penggunaan layanan pinjaman online ilegal, penipuan digital, hingga perilaku konsumtif yang berlebihan. (Primasari et al., 2024) Judi online juga kini semakin mudah diakses oleh generasi muda melalui perangkat digital, sehingga berpotensi menimbulkan dampak yang merugikan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun psikologis. Maka dari itu Karang Taruna sebagai wadah pembinaan generasi muda penting dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anggotanya. Diperlukan suatu kegiatan sosialisasi yang dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan fintech secara bijak serta bahaya dari judi online. (Mukhlis et al., 2023) Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada Karang Taruna Pemuda Penapride Balaraja, Kabupaten Tangerang, diharapkan generasi muda dapat lebih memahami dan menyikapi perkembangan teknologi secara positif, serta mampu menghindari dampak negatif yang ditimbulkan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: Untuk meningkatkan pemahaman generasi muda mengenai penggunaan fintech secara bijak. Untuk mengedukasi generasi muda terkait risiko penggunaan fintech yang tidak tepat serta bahaya judi online. Untuk meningkatkan kesadaran dan sikap bijak generasi mudadalam memanfaatkan teknologi digital agar terhindar dari dampak negatif.

Berdasarkan analisis situasi permasalahan yang telah dijabarkan diatas kami berniat untuk membentuk pengabdian masyarakat bagi para Generasi Muda Karang Taruna Pemuda Penapride Balaraja melalui program ini untuk mengetahui pentingnya memahami

penggunaan teknologi digital fintech dengan bijak :

Berikut adalah rumusan masalah berdasarkan analisis situasi permasalahan, sebagai berikut: Bagaimana tingkat pemahaman generasi muda dalam pemanfaatan fintech secara bijak. Apa saja risiko penggunaan fintech yang tidak tepat serta dampak negatif judi online bagi generasi muda. Bagaimana upaya sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap penggunaan fintech yang bijak dan bahaya judi online.

KAJIAN TEORI

Definisi Karang Taruna

Secara terminologi, Karang Taruna berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu Karang yang berarti pekarangan atau tempat, dan Taruna yang berarti remaja atau pemuda, sehingga secara harfiah dimaknai sebagai wadah berkumpulnya generasi muda. Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019, Karang Taruna didefinisikan sebagai organisasi kemasyarakatan yang berfungsi sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial untuk masyarakat. Karang Taruna adalah wadah atau wahana pembinaan generasi muda, untuk dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuannya. Dengan wadah tersebut diharapkan generasi muda mempunyai rasa tanggungjawab yang besar terhadap diri sendiri, sosial dan masyarakat. Dengan demikian generasi muda dapat berpartisipasi dalam pembangunan dengan baik. Dalam mendukung kegiatan masyarakat untuk mencapai suatu tujuan merupakan keinginan semua masyarakat.

Karang Taruna Penapride merupakan organisasi kepemudaan yang berada di lingkungan masyarakat dan beranggotakan generasi muda yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi, kreativitas, serta peran aktif pemuda dalam kegiatan sosial, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Karang Taruna Penapride berfungsi sebagai wadah bagi generasi muda untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang bersifat positif, seperti kegiatan sosial, pengembangan keterampilan, serta peningkatan kapasitas diri. Melalui organisasi ini, para pemuda diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, mempererat hubungan sosial antaranggota masyarakat, serta berkontribusi dalam mendukung pembangunan dan kemajuan masyarakat di lingkungannya.

1. Pengertian Karang Taruna

Karang Taruna adalah suatu organisasi kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda,

Karang Taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas sosial yang sederajat, terutama bergerak pada bidang-bidang kesejahteraan sosial. Seperti dalam bidang ekonomi, olahraga, keterampilan, keagamaan dan keseniannya sesuai dengan tujuan didirikannya Karang Taruna untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja yang ada di dalam suatu desa atau wilayah itu sendiri.

2. Jenis-jenis Karang Taruna

- a. Karang taruna tumbuh yaitu, karang taruna tingkat awal yang baru berdiri, kegiatan masih bersifat insidental, dan administrasi belum tertata.
- b. Karang Taruna Berkembang yaitu, Organisasi yang mulai rutin berkegiatan, memiliki struktur pengurus yang aktif, dan administrasi yang mulai teratur.
- c. Karang Taruna Terampil yaitu, karang taruna tingkat mandiri yang sudah memiliki Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan program kerja lintas bidang secara berkelanjutan..
- d. Karang Taruna Percontohan yaitu, karang taruna tingkat tertinggi yang manajemennya sudah profesional, memiliki dampak sosial-ekonomi yang besar, serta menjadi rujukan bagi wilayah lain..

3. Manfaat dan Risiko Fintech

Karang Taruna memberikan manfaat strategis sebagai wadah pengembangan potensi generasi muda melalui penguatan jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan keterampilan sosial yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, organisasi ini berfungsi sebagai instrumen preventif dalam menanggulangi berbagai permasalahan sosial di tingkat desa atau kelurahan sekaligus menjadi mitra pemerintah dalam menggerakkan inovasi ekonomi kreatif dan mempererat kohesi sosial antarwarga..

Visi Karang Taruna

Terwujudnya generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan profesional, serta memiliki tanggung jawab sosial demi terciptanya kesejahteraan masyarakat.

Misi Karang Taruna

1. Penguatan Organisasi

Membangun internal organisasi yang solid, transparan, dan profesional melalui komunikasi yang aktif antar pemuda di lingkungan Masyarakat Penapride.

2. Pengembangan Potensi SDM

Menyelenggarakan berbagai pelatihan keterampilan, seni, dan olahraga guna meningkatkan daya saing serta kreativitas anggota.

3. Pemberdayaan Ekonomi dan Aksi Kepedulian sosial

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pemuda melalui pengelolaan unit usaha kreatif atau UMKM lokal demi kemandirian ekonomi organisasi dan warga. Dan juga menjadi garda terdepan dalam membantu permasalahan sosial masyarakat serta aktif dalam kegiatan kemanusiaan di wilayah Balaraja.

Pentingnya Kesadaran Lingkungan sosial digital

Kesadaran lingkungan dalam konteks pengabdian ini merujuk pada terciptanya ekosistem sosial digital yang sehat dan aman bagi pertumbuhan generasi muda. Bagi Karang Taruna Pena Pride, lingkungan digital bukan sekadar ruang komunikasi, melainkan realitas sosial tempat mereka terpapar pada berbagai risiko finansial. Membangun kesadaran akan lingkungan digital yang bersih dari polusi judi online dan penyalahgunaan fintech sangat krusial hal ini berfungsi sebagai benteng pertahanan kolektif untuk menciptakan ketahanan ekonomi jangka panjang yang dimulai dari tingkat akar rumput. Dengan membekali pemuda kemampuan literasi finansial yang bijak, kita sedang menanamkan investasi sosial agar generasi mendatang memiliki kemandirian finansial yang kokoh dan tidak terjebak dalam siklus kemiskinan digital. Lingkungan sosial yang sadar akan bahaya judi online akan menjamin keberlangsungan produktivitas komunitas, sehingga potensi pemuda dapat diarahkan pada kegiatan ekonomi kreatif dan pembangunan daerah yang lebih nyata dan memberikan dampak positif secara kontinu bagi organisasi Karang Taruna Pena Pride.

Pemberdayaan Masyarakat dan Penguatan Kelembagaan

Pemberdayaan masyarakat dalam program ini difokuskan pada peningkatan kapasitas intelektual dan kemandirian finansial anggota Karang Taruna Pena Pride agar mampu menavigasi kompleksitas ekonomi digital secara mandiri. Melalui edukasi yang komprehensif mengenai literasi fintech dan mitigasi risiko judi online, pemuda tidak lagi diposisikan sebagai objek teknologi yang pasif, melainkan sebagai subjek yang berdaya dalam mengelola sumber daya keuangannya. Pemberdayaan ini menjadi kunci untuk memutus rantai ketergantungan pada instrumen finansial yang merusak, sekaligus mendorong transformasi

perilaku masyarakat menuju pemanfaatan teknologi yang lebih produktif dan bernilai tambah bagi ekonomi keluarga maupun daerah.

Sejalan dengan upaya tersebut, penguatan kelembagaan dilakukan untuk menjadikan Karang Taruna Pena Pride sebagai pusat informasi dan benteng social buffer yang kokoh di tingkat lokal. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai literasi keuangan ke dalam struktur organisasi, Karang Taruna memiliki sistem peringatan dini dan edukasi internal yang berkelanjutan bagi anggotanya dari ancaman kejahatan digital. Institusi yang kuat secara kapasitas dan pengetahuan akan mampu menciptakan standarisasi etika dalam berinteraksi di ruang digital, sehingga Karang Taruna tidak hanya berfungsi sebagai wadah kepemudaan, tetapi juga sebagai lembaga yang mampu menjamin keberlanjutan perlindungan sosial dan kesejahteraan ekonomi bagi anggotanya secara kolektif.

METODE

Pemahaman Financial Technology (Fintech)

Financial Technology atau fintech merupakan inovasi dalam bidang layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah berbagai aktivitas transaksi keuangan. Perkembangan fintech saat ini semakin pesat dan telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda yang sangat akrab dengan penggunaan teknologi digital. Berbagai layanan seperti pembayaran digital, transfer uang, investasi, hingga pinjaman online kini dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi pada smartphone.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, materi mengenai fintech diberikan untuk meningkatkan pemahaman generasi muda mengenai fungsi, manfaat, serta jenis-jenis layanan fintech yang tersedia. Peserta diperkenalkan dengan beberapa contoh layanan fintech seperti dompet digital (e-wallet), sistem pembayaran digital, dan platform pinjaman online.

Melalui pemahaman yang baik mengenai fintech, diharapkan generasi muda dapat memanfaatkan teknologi keuangan secara lebih bijak dan bertanggung jawab. Dengan demikian, penggunaan fintech tidak hanya memberikan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.

Pemanfaatan Fintech Secara Bijak

Pemanfaatan fintech secara bijak menjadi hal yang sangat penting di tengah kemudahan akses teknologi digital saat ini. Generasi muda sebagai pengguna aktif teknologi perlu memiliki pemahaman yang baik agar dapat menggunakan layanan fintech secara aman dan bertanggung jawab. Kurangnya pemahaman mengenai penggunaan fintech seringkali

menyebabkan berbagai permasalahan, seperti penggunaan layanan pinjaman online ilegal, penipuan digital, serta perilaku konsumtif yang berlebihan.

Dalam kegiatan sosialisasi ini, peserta diberikan edukasi mengenai cara menggunakan fintech dengan bijak, seperti memilih layanan fintech yang resmi dan terdaftar, menjaga keamanan data pribadi, serta menghindari penggunaan layanan pinjaman online yang tidak jelas legalitasnya. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya mengelola keuangan dengan baik agar tidak terjebak dalam penggunaan layanan keuangan digital yang merugikan. Tujuannya adalah agar generasi muda dapat secara selektif dalam menggunakan layanan fintech teknologi keuangan untuk kegiatan yang lebih produktif dan bermanfaat. Mereka juga diminta untuk memberikan pendapat setelah memahami pemanfaatan fintech secara bijak.

Bahaya Judi Online bagi Generasi Muda

Memberikan pemaparan mengenai dampak yang timbul dari kegiatan judi online, kita memberikan pemahaman pengertian dari judi online dampak negatif yang timbul dari sisi ekonomi, sosial, maupun psikologis. Judi online dapat menyebabkan kerugian finansial, menimbulkan kecanduan, serta berdampak pada menurunnya produktivitas dan kondisi mental seseorang.

Setelah pemaparan selesai, peserta generasi muda dapat memberikan umpan balik secara langsung dan objektif terkait pemahaman mereka mengenai penggunaan fintech secara bijak serta bahaya dari judi online. Umpan balik ini sangat membantu peserta untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami materi yang telah disampaikan, terutama dalam hal memilih layanan fintech yang aman, menjaga data pribadi, serta menghindari praktik judi online. Dengan demikian, peserta dapat melakukan evaluasi diri dan meningkatkan kesadaran dalam memanfaatkan teknologi digital secara lebih bijak dan bertanggung jawab. Hal ini diharapkan dapat membantu generasi muda agar tidak mudah terpengaruh oleh penggunaan fintech yang tidak tepat maupun aktivitas negatif seperti judi online, sehingga mereka dapat menggunakan teknologi secara lebih positif dan bermanfaat.

Tempat Dan Waktu

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan berlangsung pada hari Minggu, Tanggal 26 April 2026 Pukul 08.00 – 11.30 Melalui kunjungan langsung ke Lokasi Karang Taruna Pemuda Penapride Balaraja dengan pemilihan lokasi ini mempertimbangkan kemudahan akses peserta dan ketersediaan fasilitas seperti ruang aula, jaringan internet, dan area sosialisasi.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi dan edukasi kepada generasi muda mengenai pentingnya penggunaan fintech secara bijak serta bahaya dari judi online. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung, diskusi kelompok, serta sesi tanya jawab agar peserta dapat memahami materi yang disampaikan dengan lebih baik. Adapun susunan kegiatannya adalah sebagai berikut:

<i>Master of Ceremony</i> (MC)	: Muhammad Khrisna
Pembukaan	: Dr. Budhi Prabowo, S.E, M.M.
Sambutan Mahasiswa	: Amelia Nurfadillah
Paparan Materi Utama	: Amelia Nurfadillah Nadila Aprilliani Risa Wulandari
Kegiatan	: Sosialisasi kepada generasi muda mengenai pentingnya bijak dalam pemanfaatan fintech serta bahaya dari judi online.
Tema Kegiatan	: Penyuluhan Pentingnya Pemahaman Basic Knowledge Digital Marketing Dan Financial Technology Untuk Generasi Muda Pada KarangTaruna PenaPride

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi, edukasi, dan diskusi interaktif kepada anggota Karang Taruna Pemuda Penapride Balaraja, Kabupaten Tangerang. Peserta terdiri dari generasi muda yang aktif menggunakan teknologi digital dan layanan keuangan berbasis online dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta telah mengenal aplikasi fintech dan media digital, namun masih kurang memahami penggunaan fintech secara bijak serta bahaya judi online terhadap kehidupan sosial dan ekonomi. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta menunjukkan beberapa perkembangan:

a. Pemahaman Literasi Keuangan

Peserta memahami konsep dasar Financial Technology (Fintech), manfaat penggunaan layanan keuangan digital, serta pentingnya menggunakan fintech secara

aman, bijak, dan sesuai kebutuhan agar terhindar dari penipuan digital maupun pinjaman online ilegal.

b. Peningkatan Kesadaran Terhadap Risiko Judi Online

Peserta mampu memahami dampak negatif judi online, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun psikologis. Selain itu, peserta menjadi lebih sadar akan risiko kecanduan dan kerugian finansial yang dapat ditimbulkan dari aktivitas judi online.

c. Kemampuan Menggunakan Teknologi Secara Positif

Peserta memperoleh pemahaman mengenai cara memanfaatkan perkembangan teknologi digital untuk kegiatan yang lebih produktif, edukatif, dan bermanfaat bagi pengembangan diri maupun lingkungan sekitar.

d. Peningkatan Sikap Bijak Dalam Penggunaan Media Digital

Peserta mulai memiliki kesadaran untuk lebih selektif dalam menggunakan aplikasi digital, menjaga keamanan data pribadi, serta menghindari aktivitas online yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

e. Motivasi Menjadi Generasi Muda yang Cerdas Digital

Terjadi peningkatan motivasi peserta untuk menjadi generasi muda yang lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi, mampu menyebarkan edukasi positif kepada lingkungan sekitar, serta mendukung terciptanya penggunaan teknologi digital yang sehat dan aman di masyarakat.

Pembahasan

Sesi I (Penyampaian materi)

Pemateri	: Amelia Nurfadillah
Kegiatan	: Sesi tanya jawab dan diskusi interaktif
Tema	: Pentingnya Bijak dalam Pemanfaatan Fintech dan Bahaya Judi Online pada Generasi Muda

Kegiatan: Sesi tanya jawab dan diskusi interaktif mengenai pentingnya bijak dalam pemanfaatan fintech dan bahaya judi online pada generasi muda difokuskan pada peningkatan pemahaman peserta terhadap penggunaan teknologi digital secara aman dan bertanggung jawab. Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai penggunaan layanan fintech, risiko pinjaman online ilegal, penipuan digital, serta dampak negatif judi online bagi kehidupan sosial dan ekonomi. Melalui diskusi interaktif, peserta menjadi lebih memahami pentingnya literasi keuangan digital, penggunaan teknologi secara positif, serta cara menghindari aktivitas digital yang merugikan diri sendiri

maupun lingkungan sekitar.

Sesi II (Penyampaian Materi Mengenai Pemanfaatan Teknologi Digital, Bahaya Judi Online, dan Personal Branding bagi Generasi Muda)

Pemateri : Risa Wulandari
Nadila Aprilliani

Kegiatan: Penyampaian materi pada sesi kedua difokuskan pada pemanfaatan teknologi digital secara bijak, bahaya judi online, serta pengembangan personal branding bagi generasi muda Karang Taruna. Materi yang disampaikan oleh Risa Wulandari membahas mengenai “Penapride Set menuju Era Digital” melalui pengenalan pelatihan dasar selama satu bulan yang mencakup pengelolaan media sosial, pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan organisasi, serta penggunaan e-wallet untuk bendahara guna mendukung sistem transaksi yang lebih praktis, aman, dan modern. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan teknologi digital secara positif dan bijak agar terhindar dari penyalahgunaan teknologi, termasuk dampak negatif judi online yang dapat merugikan dari sisi ekonomi, sosial, maupun psikologis. kegiatan juga mencakup implementasi dan uji coba penggunaan sistem digital secara langsung dalam sebuah kegiatan organisasi, yang kemudian dilanjutkan dengan evaluasi, analisis hasil, serta dokumentasi proses untuk mendukung pengembangan praktik digital pada kegiatan lainnya. Selanjutnya, Nadila Aprilliani menyampaikan materi mengenai pentingnya personal branding bagi generasi muda di era digital, seperti membangun citra diri yang positif, memanfaatkan media sosial secara bijak, serta meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu menjadi generasi muda yang lebih cerdas digital, kreatif, serta mampu memanfaatkan perkembangan teknologi secara positif dan bertanggung jawab.

Nama Anggota Pengabdian Dosen dan Mahasiswa

Berikut adalah nama-nama pengabdian dosen dan mahasiswa sebagai berikut:

No.	NAMA	NIDN/NIM	JABATAN
1.	Dr. Budhi prabowo, S.E, M.M.,	0407027902	Dosen
2	Amelia Nurfadillah	231010501569	Mahasiswa
3	Nadila Aprilliani	231010501691	Mahasiswa
4	Risa Wulandari	231010501704	Mahasiswa

Laporan Sumber Dana dan Biaya

a. Sumber Dana

Dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bersumber pada setiap kelompok dan setiap anggota masing-masing perorang membayar sebesar Rp. 225.000,00

b. Biaya

Biaya yang dikeluarkan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup seluruh tahapannya, mulai dari survei lokasi awal hingga pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh, dengan rincian sebagai berikut.

RINCIAN ANGGARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

RINCIAN ANGGARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
Tanggal	Pengeluaran	Qty	Harga/Pcs	Jumlah	Sisa Saldo
Dana Masuk				2.700.000	Rp2.700.000
16 April 2026	Banner	1 pcs (1x2,5)	Rp65.000	Rp65.000	Rp2.635.000
16 April 2026	Gift	6 pcs	Rp20.569	Rp126.154	Rp2.508.846
16 April 2026	Sertifikat	14 pcs	Rp2.700	Rp36.800	Rp2.472.046
18 April 2026	Sertifikat ke-2	14 pcs	Rp1.613	Rp24.586	Rp2.447.460
20 April 2026	Box snack	20 pcs	Rp1.200	Rp24.000	Rp2.423.460
20 April 2026	Konsumsi peserta kartar, dosen, dan mahasiswa			Rp991.000	Rp1.432.460
23 April 2026	Snack peserta kartar, dosen, dan mahasiswa			Rp420.000	Rp1.012.460
24 April 2026	Minuman, peserta kartar, dosen, dan mahasiswa			Rp119.000	Rp893.460
26 April 2026	Biaya tak terduga			Rp388.460	Rp505.000
26 April 2026	Biaya perlengkapan	1 pcs	Rp5.000	Rp5.000	Rp500.000
	Upload jurnal	4 kelompok	Rp 125.000	Rp500.000	Rp0

Materi Pembinaan dan Penyeluruhan Kegiatan

Berikut ini adalah materi mengenai “Pentingnya Bijak dalam Pemanfaatan Fintech dan Bahaya Judi Online pada Generasi Muda”. Materi ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran generasi muda Karang Taruna terhadap perkembangan teknologi digital, khususnya dalam penggunaan layanan keuangan berbasis digital atau Financial Technology (Fintech). Fokus utama pembinaan adalah memberikan edukasi mengenai pentingnya literasi keuangan digital, penggunaan fintech secara aman dan bijak, serta membangun kesadaran peserta terhadap berbagai risiko penyalahgunaan teknologi digital yang dapat merugikan diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Selain memberikan pemahaman mengenai manfaat fintech dalam mempermudah transaksi keuangan, kegiatan ini juga membahas berbagai dampak negatif yang dapat muncul akibat kurangnya pengetahuan digital, seperti penipuan online, pinjaman online ilegal, perilaku konsumtif, hingga maraknya judi online di kalangan generasi muda. Peserta diberikan penyuluhan mengenai bahaya judi online dari segi ekonomi, sosial, dan psikologis, serta pentingnya menjaga keamanan data pribadi dalam penggunaan media digital. Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan, sesi penyuluhan dilakukan secara interaktif melalui diskusi dan tanya jawab sehingga peserta dapat lebih memahami cara memanfaatkan teknologi digital secara positif, produktif, dan bertanggung jawab di era perkembangan teknologi yang semakin pesat.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini berhasil meningkatkan pemahaman serta kesadaran generasi muda Karang Taruna mengenai pentingnya penggunaan Financial Technology (Fintech) secara bijak, aman, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Penyampaian materi mengenai bahaya judi online memberikan pemahaman kepada peserta tentang dampak negatif yang ditimbulkan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun psikologis, sehingga peserta menjadi lebih waspada terhadap risiko kecanduan dan kerugian akibat judi online.
- c. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi literasi digital dan keuangan kepada generasi muda sangat penting dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat, sehingga peserta mampu memanfaatkan teknologi digital secara positif, produktif, dan terhindar dari aktivitas digital yang merugikan.

Saran

- a. Karang Taruna diharapkan dapat terus mengadakan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai literasi keuangan digital serta bahaya judi online secara berkelanjutan agar kesadaran generasi muda terhadap penggunaan teknologi yang sehat semakin meningkat.
- b. Perlu adanya kerja sama antara Karang Taruna, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam memberikan pendampingan serta pengawasan terhadap penggunaan teknologi digital pada generasi muda guna mencegah penyalahgunaan fintech dan maraknya judi online.
- c. Generasi muda diharapkan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi digital untuk kegiatan yang lebih positif, produktif, dan bermanfaat bagi pengembangan diri maupun lingkungan sekitar, sehingga tercipta masyarakat yang lebih cerdas dan bijak dalam penggunaan teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, D. (2024). Kesiapan Lulusan SMK dalam Menghadapi Tantangan Era Society 5.0. Jakarta: Pustaka Edukasi Nusantara.

- Santoso, A. (2024). *Penguatan Soft Skills dalam Pendidikan Kejuruan*. Bandung: Mitra Cendekia Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Strategi Penguatan Pendidikan Vokasi untuk Peningkatan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). (2021). *Pedoman Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)*. Jakarta: BNSP.
- BPS. (2023). *Statistik Pendidikan dan Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- World Economic Forum. (2020). *The Future of Jobs Report 2020*. Geneva: World Economic Forum. Retrieved from <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2020>
- OECD. (2019). *Trends Shaping Education 2019*. Paris: OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/trends_edu-2019-en
- Situmorang, T. (2023). Simulasi Interview Berbasis Kecerdasan Buatan: Solusi Baru Dunia Pendidikan. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 11(2), 55–63.
- Wahyuni, R. (2022). Integrasi Soft Skills dan Teknologi dalam Kurikulum SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(1), 35–44.